

Sistem Informasi Penjualan Motor Bekas Berbasis Web

Studi Kasus Jamjam Motor Agency

Dedi¹, Angga Dwitama Putra²

^{1,2}Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global

Email: ¹dediroyadi1@gmail.com, ²dwitamaputraangga@gmail.com

Abstrak-Jamjam Motor Agency merupakan usaha yang bergerak dibidang penjualan motor bekas yang berada di Kp.Buaran Pln RT03/04 Kel.Cikokol Kec.Tangerang Kota Tangerang. Proses penjualan motor bekas yang berjalan saat ini masih dilakukan secara konvensional (tatap muka). Sementara sistem penjualan yang saat ini diterapkan oleh Jamjam Motor Agency yaitu penjualan dilakukan di tempat. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam melakukan penjualan karena terbatasnya informasi yang didapat oleh calon konsumen. Tujuan penulis merancang dan membuat sistem informasi untuk memudahkan pelanggan melihat langsung motor apa saja yang ada di jamjam motor agency tanpa harus datang langsung ke showroom, penulis memakai rancangan untuk menganalisa sistem rancangan menggunakan waterfall. Perancangan ini diharapkan dapat membantu pelanggan melihat langsung motor apa saja yang ada di jamjam motor agency tanpa harus datang langsung ke showroom dan dapat membantu meningkatkan penjualan motor bekas pada showroom jamjam motor agency dalam penjualan motor bekas.

Kata Kunci- informasi penjualan motor, waterfall, motor bekas, sistem informasi penjualan, web.

Abstract–Jamjam Motor Agency is a business engaged in the sale of used motorbikes located at Kp. Buaran Pln RT03 / 04 Kel.Cikokol, Tangerang, City of Tangerang. The process of selling used motorbikes currently running is still done conventionally (face to face). Meanwhile, the sales system currently implemented by Jamjam Motor Agency is that sales are made on site. This is one of the obstacles in making sales because of the limited information obtained by potential customers. The aim of the author is to design and create an information system to make it easier for customers to see directly what motorbikes are in the Jamjam Motor Agency without having to come directly to the showroom, the author uses the design to analyze the design system using a waterfall. This design is expected to help customers see firsthand what motorbikes are in the Jamjam Motor Agency without having to come directly to the showroom and can help increase sales of used motorbikes at the Jamjam Motor Agency showroom

in selling used motorbikes.

Keywords-motorcycle sales information, waterfall, secondhand motorcycle,sales information system, web

I. PENDAHULUAN

Berkembangnya usaha-usaha perdagangan yang sangat pesat pada saat ini menjadikan informasi sebagai hal yang sangat penting perannya dalam menunjang jalannya operasi-operasi demi tercapainya tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Teknologi internet sudah terbukti merupakan salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam penyebaran informasi yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Teknologi internet mempunyai efek yang sangat besar pada perdagangan atau bisnis. Memasuki era sekarang ini, ternyata masih banyak pelaku usaha atau bisnis yang masih belum menggunakan teknologi informasi seperti internet, salah satunya pada Jamjam Motor Agency yang belum memasarkan produknya secara virtual atau lewat internet. Alur kerja yang berjalan saat ini masih dilakukan secara konvensional (tatap muka). Sementara sistem penjualan yang saat ini diterapkan oleh Jamjam Motor Agency yaitu penjualan dilakukan di tempat. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam melakukan penjualan karena terbatasnya informasi yang didapat oleh calon konsumen.

Dari kendala tersebut dapat diidentifikasi bahwa sistem penjualan yang digunakan pada JAMJAM MOTOR AGENCY masih secara manual dan sederhana. Belum fleksibel, karena calon pembeli harus langsung datang ke JamJam Motor Agency jika hanya ingin melihat tipe motor, warna, harga atau informasi tentang produk. Transaksi yang terjadi masih menggunakan cara yang konvensional yaitu dengan cara transaksi langsung di tempat. Kesulitan dalam mendapatkan pelanggan, dan proses laporan penjualan masih berbentuk laporan buku sehingga dapat terjadi kesalahan pencatatan yang di arsip rusak ataupun hilang.

Adapun ruang lingkup dalam perancangan ini yaitu pembeli dapat mengetahui informasi tentang produk yang ditawarkan, bahasa pemrograman yang digunakan menggunakan PHP, sistem informasi yang akan dibangun adalah berbasis web sehingga bisa diakses kapan saja dan dimana saja, dan menggunakan database MySQL. Dari permasalahan di atas,

maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana sistem informasi penjualan sepeda motor yang telah diterapkan pada Jamjam Motor Agency, dan bagaimana merancang suatu sistem informasi Berbasis *web* pada Jamjam Motor Agency.

Perancangan bisa diartikan sebuah rangkaian aplikasi yang terdapat berbagai teknik dan keyakinan untuk tujuan pendefinisian suatu perangkat, suatu serangkaian atau sistem yang memadai untuk memungkinkan realisasi fisiknya.[1] sistem dapat diidentifikasi dalam berbagai kelompok pendekatan, yaitu yang menekankan pada prosedur dan elemennya. Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur adalah sebagai berikut: Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur yang ada dan saling berkaitan, berkumpul bersama guna melakukan suatu usaha atau kegiatan untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu.[2]informasi yaitu berita data yang telah diolah atau diinterpretasikan yang bertujuan sebagai proses pengambilan keputusan.[3]sistem informasi dapat diartikan suatu kumpulan elemen yang saling terhubung satu sama lain yang membuat bentuk kesatuan untuk mengiyapkan data dan memproses serta menyimpan dan mendistribusikan informasi.[4]sedangkan analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan sistem menjadi bagian-bagian komponennya untuk tujuan mempelajari seberapa baik bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka.[5]penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen.[6]serta merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjualan dipenuhi, melalui antar pertukaran informasi dan kepentingan.[7]sistem informasi penjualan adalah sistem informasi yang menyangkut pengolahan data penjualan. Dengan demikian sistem informasi penjualan mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu sistem penjualan dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[8]*waterfall* adalah model pengembangan perangkat lunak yang paling banyak digunakan. Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial *linier* (*sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*).[9]

website adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing

dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.[10]

II. METODE PENELITIAN

Perancangan sistem informasi penjualan motor bekas berbasis web menggunakan metode pengumpulan data dan metode analisis dan rancangan. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Observasi

Metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

B. Wawancara

Metode teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara penulis dan narasumber. Metode wawancara merupakan proses tanya jawab langsung dan sistematis kepada orang yang mengetahui tentang permasalahan yang sedang diamati untuk meyakinkan hal-hal kegiatan observasi yang telah dilakukan.

C. Analisis

Menganalisa data-data yang telah dikumpulkan dan menguji kebenarannya. Analisa sistem dapat dilakukan melalui empat tahapan yaitu:

1. survei atas sistem yang sedang berjalan.
2. Analisis kepada temuan survei.
3. Analisa kebutuhan informasi, dan
4. Analisa persyaratan sistem. Hasil analisa lalu dibuat laporannya guna untuk masukan dalam perancangan sistem yang diusulkan.

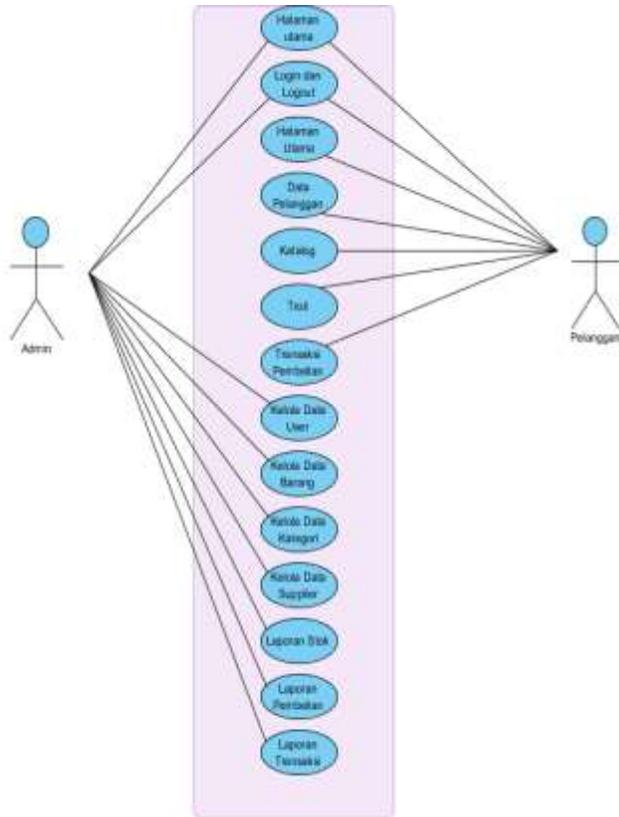
D. Rancangan

Dalam penelitian ini metode perancangan yang digunakan adalah metode *Waterfall* yang terdapat beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap Perencanaan
2. Tahap Analisis
3. Tahap Perancangan/Desain Sistem
4. Tahap Penerapan, dan
5. Tahap Pemeliharaan

E. Diagram Rancangan Sistem

Untuk menganalisis sistem yang diusulkan, pada penelitian ini digunakan program *Visual Paradigm For UML 8.0 Enterprise Edition* bertujuan untuk menggambarkan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram*. Berikut adalah *use case diagram* sistem yang diusulkan



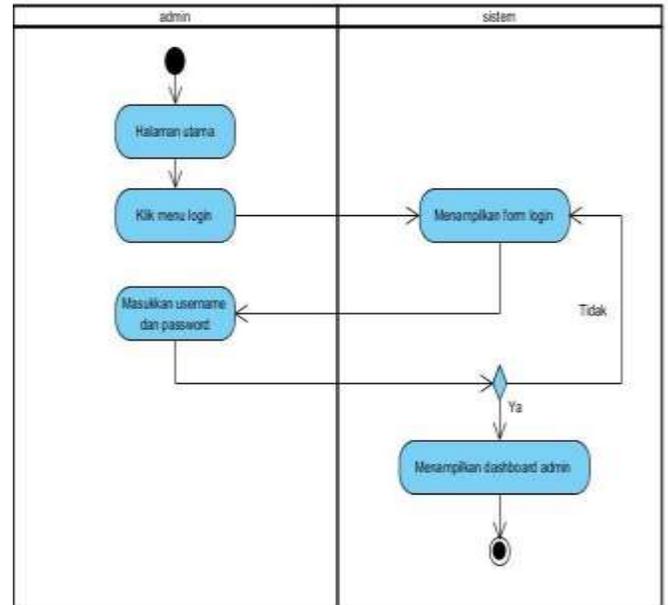
Gambar 1. *Use Case Diagram* Sistem yang Diusulkan

Dari *use case diagram* sistem yang diusulkan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terdapat 2actor yang mengelola sistem penjualan motor bekas berbasis web
2. Admin dapat mengakses semua sistem dalam sistem penjualan motor bekas berbasis web.
3. Pelanggan dapat mengakses beberapa sistem dalam sistem penjualan motor bekas berbasis web. Yaitu halaman utama, login dan logout, data pelanggan, katalog, troli, dan transaksi pembelian.

.Gambar 2. *Activity Diagram Login Admin* Sistem yang Diusulkan

Activity Diagram adalah diagram aktifitas yang memperlihatkan aliran dari suatu aktifitas sistem ke aliran aktifitas sistem lainnya. Berikut adalah *activity diagram loginadmmn* sistem penjualan motor bekas berbasis web yang diusulkan.



Berdasarkan *activity diagram login* di atas, berikut merupakan penjelasan yang terjadi antara admin dengan sistem:

1. Admin memasukkan *username* dan *password*.
2. Jika admin salah memasukkan *username* ataupun *password*, maka akan kembali ke halaman *login*
3. Jika admin benar memasukkan *username* ataupun *password*, maka akan berhasil *login* dan menampilkan menu *dashboard admin*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rancangan Aplikasi



Gambar 3. Tampilan Menu Home Pelanggan

Pada gambar 3 menampilkan menu home pelanggan berisi informasi menu-menu lainnya di atas, yaitu menu *profile*, katalog, troli, pembelian, transaksi dan *logout*.



Gambar 4. Tampilan Menu Katalog Pelanggan

Pada gambar 4 menampilkan menu katalogpelanggan yang dimana berisikan gambar-gambar motor yang tersedia dan dapat dibeli oleh pelanggan.

Gambar 5. Tampilan Menu Troli Pelanggan



Pada gambar 5 menampilkan menu troli pelanggan yang dapat dilihat oleh pelanggan setelah pelanggan memilih dan membeli produk. Jika ingin menambah pesanan pelanggan dapat mengklik button “tambah” pada daftar pesanan, dan jika pelanggan ingin menghapus pesanan dapat mengklik “hapus” pada daftar pesanan

Gambar 6. Tampilan Menu Data Transaksi Pelanggan



Pada gambar 6 menampilkan menu data transaksi pelanggan yang berguna untuk melanjutkan transaksi. Setelah pelanggan memproses pesanan di menu troli, setelah itu pelanggan harus membayar pesanan yang sudah dipilih dan mengupload bukti pembayaran untuk melanjutkan transaksi.

No.	Nama Barang	Kategori	Stok	Suplai	Harga Beli	Harga Jual	Tanggal Beli	Gambar	Aksi
1	SHAC2010	HONDA	100	10.4	200000	200000	2020-07-01		
2	SUPRA FT 2008	HONDA	100	10.4	200000	270000	2020-07-01		
3	WV 1.2011	YAMAHA	100	10.4	200000	270000	2020-07-01		
4	WV2 0504.2010	YAMAHA	100	10.4	200000	200000	2020-07-01		
5	SUPRA 0120.2010	HONDA	100	10.4	200000	200000	2020-07-01		
6	SCOPY102017	HONDA	100	10.4	170000	200000	2020-07-01		

Gambar 7. Tampilan Menu Kelola Data Barang Admin

Pada gambar 7 menampilkan menu kelola data admin yang dimana admin dapat mengelola data barang yang ada disistem, seperti menambah barang, mengedit barang, dan menghapus barang.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal dari data di atas, sebagai berikut:

1. Sistem informasi penjualan sepeda motor yang diterapkan pada Jamjam Motor Agency masih dilakukan secara manual dan masih sederhana karena pelanggan harus datang langsung untuk melakukan transaksi.
2. Perancangan sistem berbasis web pada Jamjam Motor Agency akan menggunakan metode *Unified Modeling Language* (UML).

Agar penerapan perancangan sistem informasi ini dapat terwujud dengan baik, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Akan lebih baik lagi bila Jamjam Motor Agency ini menggunakan web untuk penjualannya agar mendapatkan hasil penjualan yang meningkat dari sebelumnya.
2. Memberikan pelatihan bagi karyawan yang akan menjalankan sistem baru, agar dapat menjalankan sistem dengan mudah.
3. Membuat tampilan *web* yang lebih menarik agar dapat menarik minat pelanggan untuk membeli motor yang ditawarkan oleh Jamjam Motor Agency.

4. Dengan adanya sistem yang dibuat oleh penulis ini diperlukan adanya backup data, sehingga jika terjadi kerusakan sistem pemilik showroom masih memiliki data cadangan yang dapat digunakan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. F. Siregar and M. Melani, "Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia," *J. Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 2, p. 113, 2019, doi: 10.36294/jurti.v2i2.425.
- [2] A. Hidayat and S. Fahri, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Zakat Fitrah Berdasarkan Perhitungan Badan Amil Zakat," *J. Manaj. Inform.*, vol. 4, no. 2, 2017.
- [3] W. Wildaningsih and A. Yulianeu, "Sistem Informasi Pengolahan Data Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Zaradika STMIK DCI Tasikmalaya," *Jumantaka*, vol. 2, no. 1, pp. 181–190, 2018, doi: 10.31843/jmbi.
- [4] E. Manik, "Sistem Informasi Bank Data Proyek Dinas Pekerjaan Umum Kota Binjai," *J. Informatika Kaputama*, vol. 1, no. 2, pp. 17–25, 2017.
- [5] A. R. Emerson and H. Mulyono, "Informasi Promosi Berbasis Web Pada Betacam Studio Photography," vol. 4, no. 4, pp. 368–377, 2019.
- [6] A. Ananditya, S. Sriyono, and S. Yanti, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Voucher Game Online Berbasis Desktop pada Aren.Net di Depok," *J. Ris. dan Apl. Mhs. Inform.*, vol. 1, no. 01, pp. 87–94, 2020, doi: 10.30998/jrami.v1i01.210.
- [7] A. Rachman and S. Wasiyanti, "Pengukuran Kualitas E-Commerce Shopee Terhadap Kepuasan Pengguna," *Paradig. J. Komput. dan Inform. Univ. Bina Sarana Inform.*, vol. 21, no. 2, pp. 143–148, 2019, doi: 10.31294/p.v20i2.
- [8] S. R. C. Nursari and Y. Immanuel, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online," *CCIT J.*, vol. 11, no. 1, pp. 102–114, 2018, doi: 10.33050/ccit.v11i1.563.
- [9] A. N. Mariana and A. Amrin, "Implementasi Model Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi Surat Berjalan PKK DKI Jakarta," *J. Ris. Komput.*, vol. 6, no. 5, pp. 453–459, 2019.
- [10] N. W. S. Saraswati and N. L. P. W. Sari, "Rancang Bangun Website E-Commerce Produk Kerajinan Bambu Untuk Pasar Ekspor," *J. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 5, no. 2, pp. 146–161, 2019, doi: 10.36002/jutik.v5i2.781.